

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa dalam interaksi belajar mengajar di kelas rendah dan kelas lanjut di SDN 1 Tomilito desa Dambalo Kecamatan Tomilito, guru dan siswa menggunakan berbagai variasi pilihan bahasa dalam proses pembelajaran hal ini dapat di buktikan dari pengolongan variasi bahasa yang terdiri dari 2 variasi, variasi alih kode dan variasi campur kode. Alih kode dapat disebut sebagai peralihan pilihan kode bahasa, yang berupa bahasa, atau gaya bahasa pada bahasa tertentu dalam satu peristiwa percakapan. Dalam sebuah peristiwa alih kode terdapat pilihan satu kode bahasa untuk satu keperluan dan kode bahasa yang lain untuk keperluan yang lain dalam satu peristiwa percakapan yang sama. Pengertian alih kode dalam penelitian ini ialah peralihan atau perpindahan pemakaian suatu bahasa ke bahasa lain untuk menyesuaikan diri karena berubahnya situasi atau adanya partisipan lain di dalam satu percakapan. Dilihat dari dasar bahasa, peristiwa alih kode yang ditemukan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua variasi bentuk, yaitu:

- 1) Alih kode dengan kode dasar BI ke kode BM. dan
- 2) Alih kode dengan kode dasar BG ke kode BI.

Dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan pula hasil analisis data percakapan, ditemukan bahwa hampir semua isi penggunaan bahasa dalam pembelajaran di SDN 1 Tomilito desa Dambal Kecamatan Tomiliti pada berbagai ranah terjadi peristiwa campur kode. Campur kode yang dilakukan dalam proses pembelajaran ini berwujud kata, frasa dan klausa. Kode-kode yang terdapat dalam peristiwa campur kode tersebut berasal dari kode bahasa Indonesia, bahasa Gorontalo, dan bahasa Melayu.

Dilihat dari dasar bahasa, peristiwa campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua variasi bentuk, yaitu: 1) campur kode dengan kode dasar BI; dan b) campur kode dengan kode dasar BG.

Dari uraian variasi alih kode dan campur kode yang digunakan penggunaan dalam interaksi belajar mengajar di SDN 1 Tomilito desa Dambalo Kecamatan Tomilito di atas, ternyata alih kode yang terjadi dalam peristiwa tutur itu lebih dominan berlangsung dari kode dasar bahasa Melayu ke kode bahasa Indonesia dan sebaliknya dari kode dasar bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo baik dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Begitu pula dengan campur kode yang lebih dominan ialah cenderung mencampurkan kata, frase, sapaan BI dan BM.

Bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan bahasa dalam proses pembelajaran di SDN 1 Tomiliti desa Dambalo Kecamatan Tomilito memang sulit dibedakan karena dalam peristiwa alih kode terdapat campur kode. Begitu pula sebaliknya. Apabila gejala pemakaian variasi alih kode dan campur kode ini digambarkan dalam satu garis datar, maka tampak suatu rangkaian kesatuan yang memperlihatkan pemakaian bentuk baku kedua variasi pilihan bahasa itu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di kemukakan di depan dapat disarankan kepada pihak-pihak berikut :

a. Guru

Para guru hendaknya menggunakan bahasa yang tepat agar siswa aktif dalam proses interaksi pembelajaran dan dapat menangkap pesan yang disampaikan oleh guru dengan lebih baik.

b. Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kemampuan berinteraksi dalam proses pembelajaran dengan selalu senantiasa menggunakan bahasa Indonesia dan juga selalu membiasakan diri berinteraksi dengan menggunakan bahasa Indonesia tersebut baik dengan guru maupun dengan teman dalam lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Ch. 1989. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Appel, R. 1976. *Sociolinguistik*. Utrech/Antwerpen: Aula, Het Spectrum.
- Appel, R and P. Muysken. 1988. *Language Context and Bilingualism*. Edward Arnold, London-Baltimore-Melbourne-Auckland.
- Chaer, A. & A. Leonie. 1995. *Sociolinguistik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- , 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chiew, S.K. 1983. *Ethnicity and national integration: the evaluation of a multicultural society*. Dalam P. Chen (ed.) Singapore: Development and Trends. Oxford University Press, Oxford.
- Downes, W. 1984. *Language and Society*. London: Fontana Paperbacks.
- Duranti, A. 1997. *Linguistic Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dittmar, N. 1976. *Sociolinguistics*. London: Edwar Arnold.
- Ervin-Tripp, S.M. 1968. *An Analysis of The Interaction of Language Topic and listener*. Di dalam J. Fishman (ed.) *Reading in the Sociology of Language*. The Hague, Mouton.
- Fishman, J. A. 1965. *Who Speaks What Language to Whom and When*. *La Linguistique*. 2: 67 – 68.
- (ed). 1977. *Reading in the Sociology of Language*. New York: Mouton Publisher.-----, 1977. *Bilingualism in the Barrio*. Bloomington: Indiana University.

- , 1989. *Language and Ethnicity in Minority Sociolinguistic Perspective*. Clevedon: Multilingual Matters.
- Grosjean, 1982. *Life with two languages : an introduction to bilingualism*. Harvard University Press, Cambridge and London.
- Giles, H. D. Taylor and R. Bourhis. 1973. *Toward a Theory of interpersonal accommodation through language : some Canadian data*. *Language in Society*, 2 : 117 – 192.
- , 1977. *Toward a Theory of language in ethnic group relations*. Dalam H. Giles (ed.). *Language, Ethnicity, and intergroup Relations*. Academic Press, London.
- Hymes. 1975. *Foundation in Sociolinguistics: an Ethnographic Approach*, Philadelphia: University of Pennsylvania.
- Haugen, E. 1972. "Dialect, Language, Mation" dalam Dill, Anwar S. (Ed.).
- Kridalaksana, H. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kramsch, C. 200. *Language and Culture*. Oxford: Oxford University Press.
- Lambert, W.E. A. and G. Yeni-Komshian. 1965. Evaluational reactions of Jewish and Arable adolescents to dialect and language variations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 2: 84-90.
- Nababan, P. W.J. 1991. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Tarsito.
- Rubin, J. 1968. *National bilingualism in Paraguay*. The Hague-Part, Mouton.
- Rokhman, F. 2002. *Variasi Bahasa Etnik Cina dalam Interaksi Sosial di Kota Semarang: Kajian Sosiolinguistik*. Laporan Penelitian. Semarang:

- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bagian
 Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Tengah.
- Ryan, E. dan M.Hewstone, & H.Giles. 1984. *Language and Intergroup Attitude*. In
 J. Eiser (ed). *Attitudinal Judgement*. New York: Springer.
- Richard, et al. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*
- Suwito. 1982. *Sosiolinguistik:Teori dan Problema*.Surakarta: Henary offest.
- . 1985. *Sosiolinguistik :Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset.
- Sibayan, B.P., and L.Z. Segovia. 1979. *Language and socioeconomic development:
 Resulting Patterns of Bilingualism/Multilingualism*. Dalam A.A. Evangelos
 (ed.) *Patterns of Bilingualism SEAMEO Regional Language Centre,
 Singapore*.
- Spolky, B. 1998. *Sociolinguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Sebba, M & W.Tony. 1998. “We, They and Identity: Sequential versus Identity
 related Explanation in Code-switching” dalam Peter Auer. *Code-switching in
 Conversation: Language, Interaction and Identity*. London & New York:
 Routledge.
- Thelander, M. 1976. “Code-switching or Code-Mixing?”. Dalam J.A Fishman
 (ed.). *International Journal of the Sociology of Language*. Vol. 10. The
 Hague: Mouton.
- Wardaugh, R. 1986.*An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: BasilBlackwell.